

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pada penelitian respon masyarakat terhadap perempuan merokok, digunakan tipe penelitian deskriptif dan metode kuantitatif. Tipe penelitian deskriptif adalah penelitian yang tujuannya menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial dan fenomena yang diuji. Penelitian deskriptif adalah pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode pendekatan deskriptif merupakan suatu metode penelitian yang mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, sikap, kegiatan, pandangan dari suatu fenomena. Metode penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya (Whitney dalam Nazir, 2003).

#### **B. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual merupakan penarikan batasan yang menjelaskan suatu konsep secara singkat, padat, jelas dan tegas. Adapun definisi konseptual pada penelitian ini, yaitu :

## 1. Respon Masyarakat

Adalah sebuah bentuk tanggapan maupun tindakan dari adanya suatu fenomena yang dikeluarkan oleh sejumlah manusia yang hidup bersama di suatu daerah. Dalam hal ini masyarakat memberikan tanggapan atau reaksi tentang perempuan merokok. Penelitian ini lebih difokuskan pada perilaku, dan perilaku dibagi menjadi 3 Komponen, yaitu :

### a. Komponen Pengetahuan (Perseptual)

Komponen perseptual, yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsikan terhadap perempuan merokok.

### b. Komponen Sikap.

Yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang, wajar atau tidak wajar, terhadap fenomena perempuan merokok. Rasa senang merupakan hal yang positif. Sedangkan rasa tidak senang adalah hal yang negatif. Komponen ini merupakan penunjukan sikap ke arah positif atau negatif. Dalam hal ini sikap seseorang mengenai fenomena perempuan merokok.

### c. Komponen Tindakan (*action*)

Yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan identitas sikap, yang menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap fenomena perempuan merokok.

## 2. Perempuan Merokok

Adalah bentuk perilaku merokok yang dilakukan oleh perempuan, sehingga dari bentuk perilaku tersebut, muncul sebuah stimulus yang ditangkap oleh masyarakat yang akan mempengaruhi suatu tindakan.

### C. Definisi Operasional

Salah satu unsur yang sangat membantu komunikasi antar peneliti adalah definisi operasional, yang merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dengan membaca definisi operasional dalam suatu penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga dia dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Singarimbun, 1986).

Tabel 1. Definisi Operasional

Variabel	Sub Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Stimulus	Pengetahuan tentang citra diri perempuan Merokok	Mengetahui tentang bentuk penggambaran diri perempuan merokok untuk mendefinisikan dirinya kepada orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui perempuan merokok menyembunyikan identitasnya sebagai perokok baik pada keluarga maupun di masyarakat umum.</li> <li>• Mengetahui perempuan merokok menyembunyikan identitasnya sebagai perokok di keluarganya namun menunjukanya di masyarakat umum.</li> <li>• Mengetahui perempuan merokok menunjukan identitasnya baik pada keluarga maupun masyarakat umum</li> </ul>

Lanjutan Tabel 1

	Pengetahuan tentang makna perempuan merokok	mengetahui bentuk-bentuk simbol dari merokok yang dilakukan oleh perempuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengetahui perempuan merokok sebagai bentuk hubungan pertemanan</li> <li>• Mengetahui perempuan merokok sebagai bentuk dari kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan (candu)</li> <li>• Mengetahui perempuan merokok sebagai bentuk kekecewaan/frustasi</li> <li>• Mengetahui perempuan merokok sebagai bentuk pengalihan konflik keluarga/rumah tangga</li> <li>• Mengetahui perempuan merokok sebagai bentuk gaya hidup</li> </ul>
Respon	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap</li> </ul>	Perilaku berdasarkan stimulus dalam bentuk pasif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap terhadap perempuan merokok yang menyembunyikan identitasnya sebagai perokok baik pada keluarga maupun di masyarakat umum.</li> <li>• Sikap terhadap perempuan merokok yang menyembunyikan identitasnya sebagai perokok di keluarganya namun menunjukanya di masyarakat umum.</li> <li>• Sikap terhadap perempuan merokok yang menunjukan identitasnya baik pada keluarga maupun masyarakat umum.</li> <li>• Sikap terhadap perempuan merokok sebagai bentuk hubungan pertemanan</li> </ul>

Lanjutan Tabel 1

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sikap terhadap perempuan merokok sebagai bentuk dari kebutuhan yang tidak bisa ditinggalkan (candu)</li> <li>• Sikap terhadap perempuan merokok sebagai bentuk kekecewaan/frustasi</li> <li>• Sikap terhadap perempuan merokok sebagai bentuk pengalihan konflik keluarga/rumah tangga</li> <li>• Sikap terhadap Perempuan merokok sebagai bentuk gaya hidup</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tindakan</li> </ul>	Perilaku berdasarkan stimulus dalam bentuk aktif	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengusir perempuan merokok dari hadapan kita</li> <li>• Menegur perempuan merokok agar ia berhenti untuk merokok</li> <li>• Membiarkan saja perempuan tersebut merokok</li> <li>• Mendukung perempuan merokok, karena mereka juga punya hak dan kebebasan</li> <li>• Membela perempuan merokok, bila identitasnya sebagai perokok di salahkan oleh orang lain</li> </ul>

#### D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi penelitian di tempat-tempat umum Kota Bandar Lampung. Dipilih tempat tersebut sebagai lokasi penelitian karena dari hasil wawancara dengan perempuan merokok, mereka menampakkan identitasnya sebagai perokok hanya di tempat-tempat umum, sehingga dari

pemilihan lokasi ini, diharapkan adanya peluang bahwa responden memang benar-benar melihat perempuan merokok secara langsung.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan individu yang menjadi objek atau sasaran suatu penelitian. Menurut Arikunto (2000) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah masyarakat yang sedang berada di tempat-tempat umum kota Bandar Lampung. Karena di tempat umum, sehingga jumlah populasi tidak diketahui jumlahnya atau tidak menentu (*populasi infinit*).

### **2. Sampel Penelitian**

Dengan pertimbangan bahwa populasinya bervariasi, berbeda-beda karakternya, dan bersifat heterogen, dan juga populasinya tidak diketahui atau tidak menentu (*populasi infinit*), maka digunakan rumus sebagai berikut (Supranto, 2008).

$$n = \left[ \frac{Z_{.1/2.\alpha}}{E} \right]^2$$

Keterangan :

n = Banyaknya sampel

$$E = 0,20 \text{ (error of estimatte)}$$

$$Z^{1/2\alpha} = \text{tabel distribusi normal sampel (1,96)}$$

$$n = \left[ \frac{Z \cdot 1/2 \cdot \alpha}{0,20} \right]^2$$

$$n = \left[ \frac{1,96}{0,20} \right]^2$$

$$n = 96,04 \text{ (di bulatkan menjadi 100)}$$

Sampel yang diambil adalah sebanyak 100, dan pengambilan dilakukan dengan cara *accidental sampling* yaitu pengambilan sampel terhadap responden yang secara kebetulan ditemui pada obyek penelitian ketika observasi sedang berlangsung (Nawawi, 1993).

#### **F. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

##### **1. Kuesioner**

Tujuan pokok dari kuesioner adalah, untuk memperoleh data berdasarkan rumusan masalah, yaitu data pengetahuan masyarakat terhadap perempuan merokok, data sikap masyarakat terhadap perempuan merokok, dan data tindakan yang dilakukan oleh masyarakat terhadap perempuan merokok. Kuesioner ini akan disebarakan ke masyarakat yang sedang berada di tempat-tempat umum Kota Bandar Lampung.

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mengungkap hal-hal tersembunyi pada masyarakat tentang tanggapan mereka tentang perempuan merokok, yang sulit untuk diungkap dengan metode atau teknik pengukuran kuesioner, sehingga harapannya untuk melengkapi hasil penelitian.

## 3. Studi Pustaka

Data diperoleh dengan cara membaca literatur-literatur, bahan referensi, bahan kuliah, dan hasil penelitian lainnya yang ada hubungannya dengan obyek yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan tambahan pengetahuan mengenai fenomena perempuan merokok yang sedang dibahas.

### **G. Teknik Pengolahan Data**

Teknik pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut :

#### a. Tahap Koding

Koding dilakukan pada hasil dari pertanyaan pada kuesioner, agar memudahkan dalam analisis data.

#### b. Tahap Tabulating

Pada tahap ini data yang diperoleh dimasukkan ke dalam tabel untuk memudahkan dalam pengamatan dan evaluasi.

#### c. Tahap Interpretasi

Pada tahap ini data yang terkumpul diinterpretasikan atau ditafsirkan agar kesimpulan-kesimpulan penting mudah ditangkap oleh pembaca.

## H. Teknik Analisis Data

Menurut Effendi (dalam Singarimbun, 1986) analisa data adalah proses penyederhanaan dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Analisa data untuk kuesioner yang dipergunakan bersifat kuantitatif deskriptif dengan penggunaan tabel tunggal, yaitu metode yang dilakukan dengan memasukan data dari kuesioner kedalam kerangka tabel untuk menghitung frekuensi dan membuat presentase, dianalisa dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P$  = Persentase

$N$  = Jumlah frekuensi dariseluruh klasifikasi/kategori variasi

$F$  = Frekuensi pada klasifikasi kategori yang bersangkutan

Setelah dihitung didapatkan persentase dari data yang ada maka hasil dari data tersebut akan diinterpretasian untuk mendapatkan jawaban penelitian. Selanjutnya untuk mengukur pengetahuan, sikap, dan tindakan terhadap perempuan merokok di ukur menggunakan interval(Supranto, 2008).

$$c = X_n - X_1 / k$$

Keterangan :

$c$  = interval

$k$  = banyaknya kelas

$X_n$  = nilai observasi terbesar

$X_1$  = nilai observasi terkecil

Selanjutnya data yang diperoleh akan dianalisis secara kuantitatif dengan menganalisa data lalu dengan menggambarkan tentang fenomena yang terjadi, dengan memasukan kedalam tabel tunggal, hitung persentasenya. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan sikap terhadap perempuan merokok digunakan uji regresi.